

ANALISIS PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN KECEMASAN IBU MEMBAWA BAYI IMUNISASI DI KLINIK PRATAMA NINING PELAWATI

Fatwiany¹, Nailatun Nadrah², Rindi Fadila³

STIKes Sehat Medan

Email:

wie.ranaya@gmail.com, nailatunnadrah@gmail.com

ABSTRACT

Corona virus disease (COVID-19) has an impact on health and health services, one of which is maternal anxiety in bringing babies for immunization, immunization is a specific passive effort (inserting bacterial or viral antigens of diseases that have been weakened or killed into the body to form antibodies (immune substances) against a disease. Due to immunization there is a decrease in immunization coverage. This study uses an analytical descriptive research design to analyze Knowledge About Prevention of the Spread of Covid-19 With Anxiety of Mothers Carrying Immunized Babies at the Pratama Nining Pelawati Clinic. The population in this study was all 35 mothers who have babies visited the nining clinic. The sample was taken using total sampling. The results showed that the majority of respondents had less knowledge about preventing the spread of Covid-19 when carrying immunized babies, namely 20 respondents (57,1%), 19 respondents (54.3%) respondents had severe anxiety when carrying immunized babies. statistical test, it can be seen that there is a relationship between knowledge about the prevention of the spread of Covid-19 and the anxiety of mothers carrying baby immunizations at the Nining Pelawati Pratama Clinic with $p = 0.005$ ($p < 0.05$). It is hoped that midwives will cooperate with the COVID-19 task force in spreading correct information about the spread of COVID-19.

Keywords: Anxiety, Covid-19 Pandemic, immunization

ABSTRAK

Corona virus Disease (COVID-19) berdampak terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan, salah satunya kecemasan ibu dalam membawa bayi untuk imunisasi, imunisasi merupakan merupakan suatu upaya spesifik secara pasif (memasukkan antigen bakteri atau virus penyakit yang telah dilemahkan atau dimatikan kedalam tubuh untuk membentuk antibody (zat kekebalan) terhadap suatu penyakit. Akibat adanya imunisasi terjadi penurunan cakupan imunisasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik untuk menganalisis Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Membawa Bayi Imunisasi Di Klinik Pratama Nining Pelawati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berkunjung ke klinik nining berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan penyebaran Covid-19 pada saat membawa bayi imunisasi yaitu 20 responden (57,1%), 19 responden(54,3%) responden memiliki kecemasan yang berat jika membawa bayi imunisasi. Uji statistic dapat diketahui bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Membawa Bayi Imunisasi Di Klinik Pratama Nining Pelawati dengan $p= 0,005$ ($p<0,05$). Diharapkan bidan bekerjasama dengan satgas covid menyebarkan informasi yang benar tentang penyebaran covid-19.

KataKunci: Kecemasan, Pandemic Covid-19, imunisasi

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengubah kehidupan keluarga di dunia. Terutama, stres dapat terjadi pada orang tua karena sekolah penutupan, bekerja dari jarak jauh, dan menjaga jarak fisik. Pemantauan tumbuh kembang bayi balita dan anak terganggu karena infeksi menular seperti COVID-19. Gangguan padakeluarga, persahabatan, rutinitas sehari-hari, dan masyarakat luas dapat mengganggu kesejahteraan, pertumbuhan, dan keselamatan anak. Kecemasan orang tua saat membawa bayi balita dan anak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Miretu et al. 2021).

Penyakit COVID-19 membuat orang berhenti menghadiri acara terkait layanan kesehatan seperti perawatan antenatal, skrining bayi baru lahir, atau vaksinasi karena takut tertular penyakit. Bangkitnya penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin dapat terjadi jika orang-orang berhenti untuk menerima layanan vaksinasi dan jika tidak menghadiri jadwal vaksinasi karena takut COVID-19. Banyak dari penyakit ini, seperti TBC, campak dan polio, mungkin lebih parah daripada COVID-19, terutama anak-anak yang tidak divaksinasi. Jadi, kesusahan bisa terjadi pada orang yang menderita penyakit, keluarga mereka, dan sistem kesehatan (DK, 2020; ReAct, 2020).

WHO memperkirakan bahwa sekitar 29% kematian bayi dan balita dapat dicegah dengan vaksin yang ada, yang mencegah antara 2 dan 3 juta kematian setiap tahun secara global (Feldstein et al, 2017). Ini dianggap sebagai salah satu cara yang paling disukai dan hemat biaya dari semua intervensi kesehatan. Ini juga mencegah penyakit dan komplikasi yang melumpuhkan dan menyelamatkan nyawa jutaan orang setiap tahun. Mengingat dampak jangka pendek dan jangka panjang dari penurunan tingkat imunisasi pada

kesehatan anak, ada kebutuhan untuk secara aktif memantau praktik vaksinasi di rangkaian sumber daya rendah untuk memastikan tidak ada gangguan dalam pemberian layanan Anak-anak tanpa vaksinasi adalah anak-anak yang berisiko mengalami kehidupan sosial dan kesehatan terburuk. (Buonsenso et al, 2020)

Pemberian imunisasi, tidak kalah pentingnya dengan pencegahan, covid-19. Sebab imunisasi dan pelayanan kesehatan bayi balita lainnya terutama pada fase awal dapat membantu tumbuh kembang anak dan meningkatkan daya tahan tubuh anak. Puskesmas, pemberian imunisasi tetap dilaksanakan dengan pengaturan terhadap pelayanan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, physical distancing, pemeriksaan suhu tubuh. Selain itu klinik sebagai salah satu fasilitator belajar masyarakat terus di dorong untuk melakukan inovasi dalam pelayanan imunisasi oleh karena itu diperlukan pendekatan yang berbeda untuk mengupayakan kelangsungan imunisasi di masa pandemic covid-19 (Lahmadi dkk, 2021)

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan kunjungan bayi di klinik mengalami penurunan dan semakin rendah imunisasi dari sebelum pandemic covid-19, hal ini disebabkan beberapa kemungkinan yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu membawa bayi dalam melakukan imunisasi. kurangnya pengetahuan ibu tentang penyebaran covid-19 sangat berpengaruh terhadap imunisasi bayi di Klinik Nining Pelawati.

Dari hasil survey awal pada 7 ibu yang memiliki bayi, seluruhnya mengaku tidak pernah membawa bayinya imunisasi baik melakukan pengukuran tumbuh kembang maupun imunisasi. Seluruh ibu mengatakan ada rasa kecemasan tersendiri jika membawa bayinya ke klinik untuk imunisasi sejak di bulan Januari yang lalu. Pada saat melakukan survey di lapangan rasa cemas yang disampaikan oleh ibu-ibu

tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ditemui tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti protokol kesehatan seperti tidak memakai masker di kerumunan, kemungkinan hal tersebut pula yang mengakibatkan munculnya rasa cemas membawa bayinya imunisasi diklinik Pratama Nining Pelawati. Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk menganalisis pengetahuan tentang pencegahan penyebaran covid-19 dengan kecemasan ibu membawa bayi imunisasi di klinik nining pelawati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk menganalisis

pengetahuan tentang pencegahan peyebaran covid-19 dengan kecemasan ibu membawa bayi imunisasi di klinik Nining Pelawati Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki bayi usia 0-18 bulan di Klinik Pratama Nining Pelawati sebanyak 35orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh tentang pengetahuan ibu dan kecemasan ibu membawa bayi imunisasi di klinik nining pelawati dapat dilihat pada table 1 dibawah ini:

Tabel1 Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Klinik Nining Pelawati

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	15	42,9
Kurang	20	57,1
Total	35	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan penyebaran Covid-19 pada

saat membawa bayi imunisasi yaitu 20 responden(57,1%).

Tabel 2. Kecemasan Ibu Membawa Bayi Imunisasi Di Klinik Nining Pelawati

Kecemasan	Frekuensi	%
Ringan	16	45,7
Berat	19	54,3
Total	35	100

Diperoleh data bahwa dari 35 orang responden mayoritas 19 responden (54,3%) responden memiliki kecemasan yang Berat jika membawa bayi imunisasi.

Tabel 3 Analisis Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Membawa Bayi Imunisasi Di Klinik Nining Pelawati.

Pengetahuan	Kecemasan				Jumlah		p (Value)
	Ringan		Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	11	73,3	4	26,7	15	100	0,005
Kurang	5	25	15	75	20	100	
Total	16	45,7	19	54,3	35	100	

Hasil penelitian diperoleh data bahwa Ibu yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami kecemasan ringan dalam membawa bayi imunisasi sebanyak 11 responden (73,3%). Sedangkan ibu yang berpengetahuan baik dan memiliki kecemasan berat dalam membawa bayi imunisasi sebanyak 4 responden (26,7%). Ibu yang memiliki pengetahuan kurang memiliki kecemasan ringan sebanyak 5 responden (25%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengalami kecemasan berat adalah sebanyak 15 orang (75%). Berdasarkan uji statistic dapat diketahui bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Membawa Bayi Imunisasi Di Klinik Pratama Nining Pelawati dengan nilai $p=0,005$ ($p<0,05$).

Virus Covid-19 adalah suatu tantangan besar, hal ini dikarenakan transmisi virus yang tinggi, vaksin yang belum ada serta belum ditemukan penanganan farmakologis dalam penyembuhannya (Zhai and Du, 2020). Menimbulkan dampak kecemasan yang tinggi ditengah-tengah masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dibutuhkan upaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19 seperti promosi pemakaian masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari keramaian dan bepergian. Virus COVID-19 adalah suatu tantangan besar, hal ini dikarenakan transmisi virus yang tinggi, vaksin yang belum ada serta belum ditemukan

penanganan farmakologis dalam penyembuhannya (Zhai and Du, 2020). Sehingga menimbulkan dampak kecemasan yang tinggi ditengah-tengah masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dibutuhkan upaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19 seperti promosi pemakaian masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari keramaian dan bepergian.

Hasanah (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar ibu bayi masih mengalami kecemasan berat di masa pandemi covid-19 di Polindes Tegar Priyah Kecamatan Geger Bangkalan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis diperoleh hasil hampir semua responden mendengar tentang pandemi Covid-19 dan 94,3% dari mereka tahu bahwa penyakit ini berbahaya dan dapat menyebabkan kematian, tetapi tidak mengetahui dengan benar bagaimana cara penularan dan pencegahan covid-19.

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan tentang pencegahan penyebaran covid-19 yang kurang sehingga meningkatkan kecemasan ibu dalam beraktifitas terutama membawa bayi untuk imunisasi, karena kurangnya persiapan ibu saat membawa bayi, seperti memakai masker, membawa handsanitizer, menjaga jarak dengan orang lain serta mencuci tangan.

SIMPULAN

Terdapat hubungan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Membawa Bayi Imunisasi Di Klinik Nining Pelawati dengan $p=0,005(0,005<0,05)$.

SARAN

1. Mengedukasi ibu bayi terkait imunisasi untuk menurunkan kecemasan ibu sehingga meningkatkan angka cakupan imunisasi
2. Menggali informasi dengan lebih aktif, membaca mencari tahu bagaimana penyebaran dan pencegahan pada covid19

DAFTAR PUSTAKA

Buonsenso, D., Cinicola, B., Kallon, M. N., & Iodice, F. (2020). Child Healthcare and Immunizations in Sub-Saharan Africa During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Pediatrics*, 8(August), 6–9. <https://doi.org/10.3389/fped.2020.00517>

DK, H. (2020). *The impact of COVID-19 on routine vaccinations. UNICEF East Asia and Pacific.*

Hasanah, U. (2021). *PENURUNAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP. 19.*

Kemkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (COVID-19).*

Lahmadi, L., Multazam, A. M., & Kurnaesih, E. (2021). Evaluasi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Totikum Kab. Banggai Kepulauan. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 2(3), 138–153.

Miretu, D. G., Asfaw, Z. A., & Addis, S. G. (2021). Impact of COVID-19

pandemic on vaccination coverage among children aged 15 to 23 months at Dessie town, Northeast Ethiopia, 2020. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 17(8), 2427–2436.

<https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1883387>

Nurhasanah, I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19 : Literatur Review. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1), 25–30. <https://doi.org/10.33085/jbk.v4i1.4769>

reAct. (n.d.). *impact of COVID-19 on vaccine-preventable diseases and antibiotic resistance in 2020.*

Vanderende, K., Gacic-dobo, M., Diallo, M. S., Conklin, L. M., & Wallace, A. S. (2013). Global routine vaccination coverage, 2012. *Relevé Épidémiologique Hebdomadaire / Section d'hygiène Du Secrétariat de La Société Des Nations = Weekly Epidemiological Record / Health Section of the Secretariat of the League of Nations*, 88(44 /45), 482–486.

<https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6745a2>

Zhai, Y., & Du, X. (2020). Addressing collegiate mental health amid COVID-19 pandemic. *Psychiatry Research*, 288(April), 113003. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113003>